



**2024**

# **CAL BMN SEMESTER I**

**PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA KEJAWANAN  
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP**

**2024**

**CATATAN ATAS LAPORAN BARANG KUASA PENGGUNA  
PADA PPN KEJAWANAN  
(032.03.0200.622482.000.KD)  
PERIODE PELAPORAN SEMESTER I TAHUN 2024**

**I. PENDAHULUAN**

**A. DASAR HUKUM**

1. Undang-undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
2. Undang-undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2020;
6. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 29/PMK.06/2010 tentang Penggolongan dan Kodefikasi Barang Milik Negara sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 231/KMK.06/2018;
7. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 125/PMK.06/2011 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara Yang Berasal Dari Dana Dekonsentrasi dan Dana Tugas Pembantuan Sebelum Tahun Anggaran 2011 sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 104/PMK.06/2015;
8. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 244/PMK.06/2012 tentang Tata Cara Pelaksanaan Pengawasan dan Pengendalian Barang Milik Negara sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 52/PMK.06/2016;
9. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 213/PMK.05/2013 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 215/PMK.05/2016;
10. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 214/PMK.05/2013 tentang Bagan Akun Standar sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Keputusan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor KEP-531/PB/2018;
11. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 246/PMK.06/2014 tentang Tata Cara Pelaksanaan Penggunaan Barang Milik Negara sebagaimana telah beberapa kali diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 76/PMK.06/2019;
12. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 177/PMK.05/2015 tentang Pedoman Penyusunan dan Penyampaian Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 222/PMK.05/2016;
13. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 251/PMK.06/2015 tentang Tata Cara Amortisasi Barang Milik Negara Berupa Aset Tak Berwujud Pada Entitas Pemerintah Pusat;

14. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 271/PMK.06/2015 tentang Tata Cara Penggunaan, Pemindahtanganan, Pemusnahan, dan Penghapusan Barang Milik Negara Pada Perwakilan Republik Indonesia di Luar Negeri;
15. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 83/PMK.06/2016 tentang Tata Cara Pelaksanaan Pemusnahan dan Penghapusan Barang Milik Negara;
16. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 111/PMK.06/2016 tentang Tata Cara Pelaksanaan Pemindahtanganan Barang Milik Negara;
17. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 181/PMK.06/2016 tentang Penatausahaan Barang Milik Negara;
18. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 48/PMK.05/2017 tentang Pelaksanaan Likuidasi Entitas Akuntansi dan Entitas Pelaporan;
19. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 65/PMK.06/2017 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap Pada Entitas Pemerintah Pusat;
20. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 118/PMK.06/2017 tentang Pedoman Pelaksanaan Penilaian Kembali Barang Milik Negara sebagaimana telah beberapa kali diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 107/PMK.06/2019;
21. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 118/PMK.06/2018 tentang Tata cara Rekonsiliasi Barang Milik Negara dalam rangka Penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Pusat;
22. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 115/PMK.06/2020 tentang Pemanfaatan Barang Milik Negara;
23. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 04/KM.6/2013 tentang Penerapan Penyusutan;
24. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 128/KM.6/2015 tentang Modul Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat;
25. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara Berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat sebagaimana telah diubah dengan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 81/KM.6/2018;
26. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 385/KM.6/2016 tentang Modul Rekonsiliasi Data Barang Milik Negara dan Pemutakhiran Data Barang Milik Negara;
27. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 295/KM.6/2019 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.

## **B. ENTITAS PELAPORAN**

Nama Satuan Kerja : PPN KEJAWANAN

Kode Satuan Kerja : 032.03.0200.622482.000.KD

Alamat Satuan Kerja : Jalan Pelabuhan Perikanan No 1Cirebon  
Jawa Barat

### **C. PERIODE PELAPORAN**

Berdasarkan ketentuan Pasal 7 Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah sebagaimana telah diubah dengan PP Nomor 28 Tahun 2020, ditetapkan bahwa Kuasa Pengguna Barang Milik Negara berwenang dan bertanggung jawab menyusun dan menyampaikan Laporan Barang Kuasa Pengguna Semesteran dan Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan yang berada dalam penguasaannya kepada Pengguna Barang. Periode Pelaporan pada Laporan Barang Kuasa Pengguna ini dijelaskan pada :

#### **A. Neraca**

Neraca adalah laporan yang menggambarkan posisi keuangan mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada tanggal periode pelaporan. Dalam hal ini, neraca yang disajikan merupakan Neraca Barang Milik Negara yang terdiri dari Aset Lancar, Aset Tetap, Aset Lainnya, Akumulasi Penyusutan Aset Tetap, Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya, Amortisasi Aset Tak Berwujud serta Amortisasi Aset Tak Berwujud yang Dihentikan Penggunaannya.

#### **B. Laporan Barang Kuasa Pengguna**

Laporan Barang Kuasa Pengguna adalah laporan yang menggambarkan posisi Barang Milik Negara pada suatu satker pada tanggal periode pelaporan. Laporan Barang Kuasa Pengguna (LBKP) ini disajikan berdasarkan kelompok barang yang terdiri dari LBKP Intrakomptabel, LBKP Ekstrakomptabel dan LBKP Gabungan.

#### **C. Catatan atas Laporan Barang Kuasa Pengguna**

Catatan atas Laporan Barang Kuasa Pengguna atau lebih dikenal dengan Catatan Ringkas Barang menguraikan secara rinci atas nilai Barang Milik Negara per perkiraan neraca dan per bidang barang, termasuk kebijakan akuntansi yang digunakan untuk masing-masing perkiraan/bidang barang. Laporan Barang Kuasa Pengguna Semesteran periode pelaporan Semester I Tahun 2021 telah disusun dan disajikan sesuai dengan PP Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah Pusat dan PP Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah sebagaimana telah diubah dengan PP Nomor 28 Tahun 2020.

## **II. KEBIJAKAN PENATAUSAHAAN BARANG MILIK NEGARA**

Pasal 1 angka 10 UU Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara dan Pasal 1 PP Nomor 27 Tahun 2014 sebagaimana telah diubah dengan PP Nomor 28 Tahun 2020 menyatakan bahwa Barang Milik Negara adalah semua barang yang dibeli atau diperoleh atas beban APBN atau berasal dari perolehan lainnya yang sah. Berdasarkan Pasal 2 ayat (2) PP Nomor 27 Tahun 2014 sebagaimana telah diubah dengan PP Nomor 28 Tahun 2020, barang yang berasal dari perolehan lainnya yang sah meliputi:

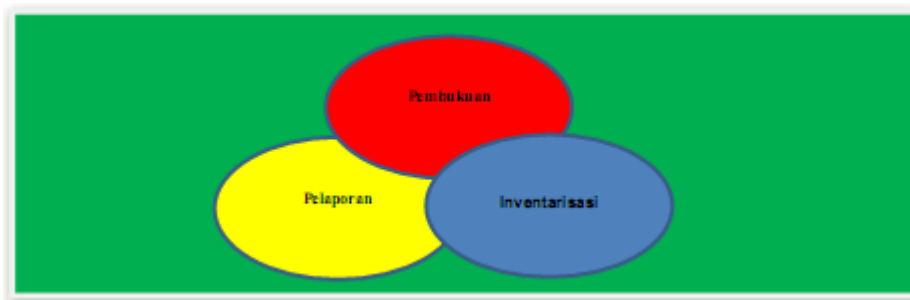
- A. Barang yang diperoleh dari hibah/sumbangan atau yang sejenis;
- B. Barang yang diperoleh sebagai pelaksanaan dari perjanjian/kontrak;
- C. Barang yang diperoleh berdasarkan ketentuan undang-undang;
- D. Barang yang diperoleh berdasarkan putusan pengadilan yang telah memperoleh kekuatan hukum tetap.

Barang Milik Negara yang telah diperoleh tersebut harus dicatat dan dilaporkan sesuai dengan asas-asas pengelolaan Barang Milik Negara, yaitu fungsional, kepastian hukum, transparansi, efisiensi, akuntabilitas dan kepastian nilai.

Akuntabilitas pengelolaan Barang Milik Negara tercermin dari pelaporan Barang Milik Negara secara periodik dan tepat waktu, yang dimulai dari pencatatan, penggolongan, dan penyajiannya secara sistematis dalam suatu sistem informasi sesuai dengan ketentuan. Dalam PP Nomor 27 Tahun 2014 sebagaimana telah diubah dengan PP Nomor 28 Tahun 2020 proses yang sistematis ini disebut penatausahaan.

Mengacu pada Pasal 1 butir 24 Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 sebagaimana telah diubah dengan PP Nomor 28 Tahun 2020, Penatausahaan Barang Milik Negara adalah rangkaian kegiatan yang meliputi Pembukuan, Inventarisasi, dan Pelaporan Barang Milik Negara sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Gambar 1. Proses Penatausahaan Barang Milik Negara



Penatausahaan Barang Milik Negara bertujuan untuk mewujudkan tertib administrasi dan mendukung tertib pengelolaan Barang Milik Negara yang meliputi penatausahaan pada Kuasa Pengguna Barang/Pengguna Barang serta Pengelola Barang sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor: 181/PMK.06/2016 tentang Penatausahaan Barang Milik Negara.

Laporan Barang Kuasa Pengguna sebagai output utama penatausahaan Barang Milik Negara, merupakan media pertanggungjawaban pengelolaan Barang Milik Negara yang dilakukan oleh Kuasa Pengguna Barang dalam suatu periode tertentu, yang dapat digunakan sebagai sumber informasi dalam pengambilan keputusan masa depan (Prediction Value) terkait Barang Milik Negara. Laporan Barang Kuasa Pengguna juga merupakan bahan untuk menyusun neraca Kementerian Luar Negeri, yang menjadi bagian dari Laporan Keuangan Kementerian Luar Negeri, dimana laporan tersebut pada akhirnya digunakan sebagai bahan penyusunan Laporan Barang Milik Negara maupun Laporan Keuangan Pemerintah Pusat. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi Barang Milik Negara mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan, yang merupakan prinsip-prinsip dasar pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan transaksi keuangan pemerintah yang berlaku umum.

Agar dapat dimanfaatkan sebagaimana uraian di atas, maka informasi yang disajikan dalam Laporan Barang Kuasa Pengguna harus memenuhi karakteristik kualitatif suatu laporan, yaitu relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami. Laporan dihurufkan relevan apabila informasi yang terkandung di dalamnya dapat dihubungkan dengan maksud penggunaannya. Informasi yang relevan memiliki manfaat umpan balik

(Feedback Value), memiliki manfaat prediktif (Predictive Value), disajikan tepat waktu dan disajikan selengkap mungkin, yaitu mencakup semua informasi yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan.

Laporan dikatakan andal apabila informasi yang disajikan dalam laporan tersebut bebas dari pengertian yang menyesatkan dan kesalahan material, menyajikan setiap fakta secara jujur, serta dapat diverifikasi. Keandalan suatu laporan juga dicerminkan pada penyajian informasi yang diarahkan pada kebutuhan umum dan tidak berpihak pada kebutuhan pihak tertentu.

Informasi yang termuat dalam suatu laporan akan lebih berguna jika dapat dibandingkan dengan laporan periode sebelumnya atau laporan pengguna lain pada umumnya. Perbandingan dapat dilakukan baik secara internal maupun eksternal.

Agar dapat dipahami oleh penggunanya, maka informasi yang disajikan pada suatu laporan dinyatakan dalam bentuk serta istilah yang disesuaikan dengan batas pemahaman para pengguna laporan.

Dalam rangka mencapai kualitas Laporan Barang Kuasa Pengguna sebagaimana persyaratan kualitatif tersebut, maka dalam pencatatan dan pelaporan Barang Milik Negara disajikan sebagai berikut:

- A. Penyeragaman penggolongan dan kodifikasi barang
- B. Penyajian Barang Milik Negara sesuai Bagan Akun Standar
- C. Kebijakan kapitalisasi Barang Milik Negara
- D. Rekonsiliasi nilai Barang Milik Negara

Adapun penjelasannya sebagai berikut :

#### **A. Penyeragaman Penggolongan dan Kodifikasi Barang**

Penggolongan dan kodifikasi Barang Milik Negara digunakan untuk memudahkan dalam melakukan akuntansi, pelaporan, dan inventarisasi Barang Milik Negara. Kodifikasi Barang Milik Negara yang seragam dan diterapkan secara menyeluruh pada setiap Kuasa Pengguna Barang/Pengguna Barang serta Pengelola Barang akan menjamin bahwa informasi yang disajikan pada Laporan Barang Milik Negara dapat dibandingkan dan mudah dipahami karena menggunakan kaidah-kaidah pengelompokan yang sama dan konsisten, baik antar periode pelaporan maupun antar entitas pelaporan. Selain itu, penggolongan dan kodifikasi Barang Milik Negara juga akan memudahkan dalam pengembangan sistem penatausahaan Barang Milik Negara.

Barang Milik Negara diklasifikasikan ke dalam beberapa golongan barang, yaitu Persediaan, Tanah, Peralatan dan Mesin, Gedung dan Bangunan, Jalan Irigasi dan Jaringan, Aset Tetap Lainnya, Konstruksi Dalam Pengerjaan, serta Aset Tak Berwujud. Masing-masing golongan barang tersebut terbagi atas bidang barang, yang kemudian terbagi lagi atas kelompok barang. Kelompok barang terbagi atas sub kelompok barang yang kemudian terbagi lagi atas sub-sub kelompok barang. Pelaporan Barang Milik Negara pada tingkat Kuasa Pengguna Barang (Satuan Kerja) disajikan mulai dari tingkat golongan barang sampai dengan tingkat sub-sub kelompok barang.

Sedangkan pelaporan Barang Milik Negara pada tingkat wilayah, Eselon 1, disajikan mulai dari tingkat golongan barang sampai dengan sub kelompok barang, dan pada tingkat pusat K/L laporan disajikan mulai dari tingkat golongan sampai dengan kelompok barang. Penggolongan dan Kodefikasi Barang Milik Negara ini diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 29/PMK.06/2010 tentang Penggolongan dan Kodefikasi Barang Milik Negara, sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 231/KMK.06/2018.

## **B. Penyajian Barang Milik Negara sesuai Bagan Akun Standar**

Salah satu tujuan penyusunan Laporan Barang Kuasa Pengguna adalah sebagai bahan untuk penyusunan neraca Laporan Keuangan Kementerian Luar Negeri. Oleh karena itu, agar relevan dengan tujuannya maka Laporan Barang Kuasa Pengguna harus disajikan sesuai dengan kaidah-kaidah penyusunan neraca, yaitu antara lain dengan cara menyesuaikan penggolongan dan kodefikasi Barang Milik Negara berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 29/PMK.06/2010 sebagaimana telah diuraikan di atas, menjadi penggolongan sesuai dengan akun neraca sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 214/PMK.05/2013 tentang Bagan Akun Standar. Penyesuaian ini dilakukan melalui proses mapping yang dikenal sebagai konversi dan menghasilkan penyajian Barang Milik Negara dalam pos-pos neraca yaitu Persediaan, Aset Tetap, dan Aset Lainnya.

Persediaan merupakan aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan barang-barang yang dimaksudkan untuk dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Aset Tetap merupakan aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (Dua Belas) bulan untuk digunakan dalam kegiatan pemerintah atau dimanfaatkan oleh masyarakat umum. Aset tetap dijabarkan dalam akun-akun yang disusun berdasarkan kesamaan sifat atau fungsinya dalam aktivitas operasi, yaitu : (a) Tanah, (b) Peralatan dan Mesin, (c) Gedung dan Bangunan, (d) Jalan, Irigasi dan Jaringan (e) Aset Tetap Lainnya, dan (f) Konstruksi Dalam Pengerjaan.

Aset Lainnya merupakan aset pemerintah selain aset lancar, investasi jangka panjang, aset tetap dan dana cadangan. Aset lainnya antara lain terdiri dari akun Aset Tak Berwujud dan Aset Lain-Lain. Aset Tak Berwujud adalah aset non keuangan yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa atau digunakan untuk tujuan lainnya termasuk hak atas kekayaan intelektual. Aset Lain-Lain adalah akun untuk mencatat aset lainnya yang tidak dapat dikelompokkan ke dalam Aset Tak Berwujud. Contoh dari aset lain-lain adalah aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif pemerintah. Dengan kata lain, lingkup Aset Lainnya dalam Laporan Barang Kuasa Pengguna hanya mencakup nilai Barang Milik Negara yang secara substansi diklasifikasikan sebagai Aset Lainnya. Hal ini berbeda dengan penyajian Aset Lainnya dalam Laporan Keuangan Pemerintah, yang meliputi penyajian Barang Milik Negara dari non Barang Milik Negara seperti piutang yang dialihkan, aset yang dibatasi penggunaannya (Restricted Assets), dan lain sebagainya.

### **C. Kebijakan Kapitalisasi Barang Milik Negara**

Sesuai dengan Lampiran VII Peraturan Menteri Keuangan Nomor 181/PMK.06/2016, diatur bahwa Barang Milik Negara disajikan sebagai intrakomptabel dan ekstrakomptabel. Intrakomptabel adalah Barang Milik Negara yang memenuhi syarat kapitalisasi dan disajikan dalam neraca pemerintah pusat, sedangkan ekstrakomptabel adalah Barang Milik Negara yang tidak memenuhi syarat kapitalisasi dan biasanya hanya disajikan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Suatu Barang Milik Negara dinyatakan memenuhi syarat kapitalisasi apabila memenuhi batasan minimum jumlah biaya kapitalisasi (Capitalization Thresholds), yaitu:

- \* Barang Milik Negara yang diperoleh sebelum tahun 2012 dengan nilai perolehan Rp.1 atau lebih
- \* Barang Milik Negara berupa gedung dan bangunan yang diperoleh antara tahun 2012 sampai dengan tahun 2017 dengan nilai perolehan Rp10.000.000 atau lebih
- \* Barang Milik Negara berupa peralatan dan mesin serta alat olahraga yang diperoleh antara tahun 2012 sampai dengan tahun 2017 dengan nilai perolehan Rp300.000 atau lebih
- \* Barang Milik Negara berupa gedung dan bangunan yang diperoleh setelah tahun 2017 dengan nilai perolehan Rp25.000.000 atau lebih
- \* Barang Milik Negara berupa peralatan dan mesin serta alat olahraga yang diperoleh setelah tahun 2017 dengan nilai perolehan Rp1.000.000 atau lebih
- \* Barang Milik Negara berupa tanah, jalan, irigasi, dan jaringan, koleksi perpustakaan, dan barang bercorak kesenian, yang nilainya Rp.1 atau lebih

Kebijakan kapitalisasi Barang Milik Negara berkaitan erat dengan penyajian Barang Milik Negara dalam neraca pemerintah, untuk setiap jenjang pelaporan.

### **D. Rekonsiliasi Nilai Barang Milik Negara**

Rekonsiliasi ditujukan untuk memastikan bahwa setiap transaksi/kejadian yang berpengaruh terhadap nilai Barang Milik Negara telah dicatat, diklasifikasikan, disajikan, dan diungkapkan dalam Laporan Barang Kuasa Pengguna secara tepat dan memadai, sehingga diperoleh laporan dengan kualifikasi relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami.

Oleh karena itu, mekanisme rekonsiliasi Barang Milik Negara harus dilakukan pada setiap jenjang pelaporan secara periodik, dimulai dari rekonsiliasi internal pada tingkat Kuasa Pengguna Barang, rekonsiliasi eksternal antara Kuasa Pengguna Barang dengan Pengelola Barang.

Waktu pelaksanaan Rekonsiliasi Laporan Barang Milik Negara Semesteran periode pelaporan Semester I Tahun Anggaran 2024 adalah sebagai berikut:

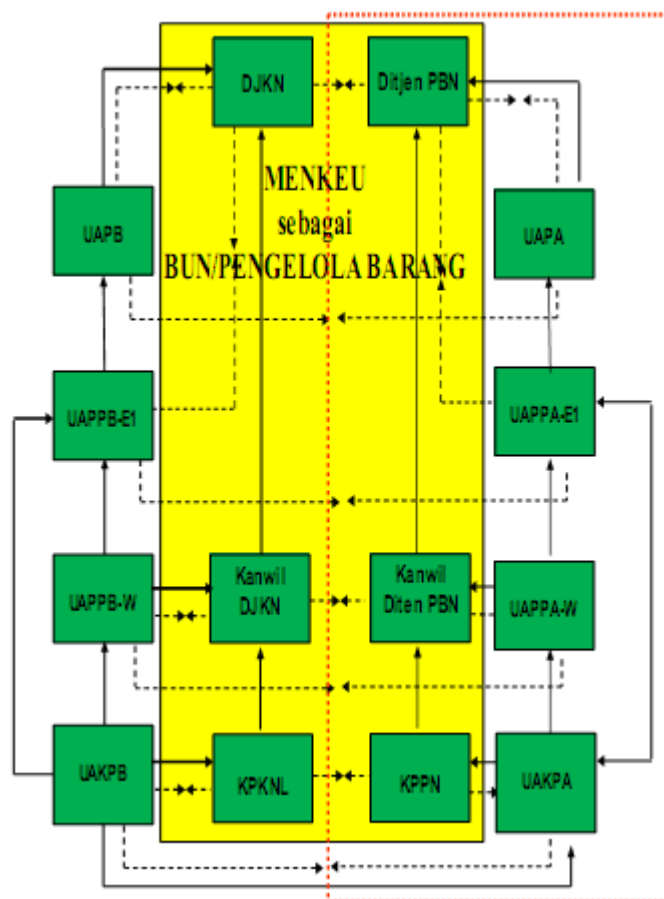


Unit Organisasi	Internal	Terima	Proses dan Rekonsiliasi	Kirim	Waktu Pengiriman
UAKPB	1 s.d 5 Juli		s.d 10 Juli	12 Juli	
					2 hari
UAPPB-W		14 Juli	4 hari	18 Juli	
					2 hari
UAPPB-E1		20 Juli	2 hari	22 Juli	
					1 hari
UAPB		23 Juli	3 hari	26 Juli	
					0 hari
Menteri Keuangan		26 Juli			

Waktu pelaksanaan Rekonsiliasi Laporan Barang Milik Negara Tahunan periode pelaporan Semester 1 Anggaran 2024 adalah sebagai berikut:

Unit Organisasi	Internal	Terima	Proses dan Rekonsiliasi	Kirim	Waktu Pengiriman
UAKPB	1 s.d 15 Januari		s.d 17 Januari	20 Januari	
					3 hari
UAPPB-W		23 Januari	6 hari	29 Januari	
					4 hari
UAPPB-E1		2 Februari	6 hari	8 Februari	
					2 hari
UAPB		10 Februari	18 hari	Tgl Terakhir Februari	
					0 hari
Menteri Keuangan		Tgl Terakhir Februari			

Gambar 2. Diagram Rekonsiliasi Barang Milik Negara



### III. PENDEKATAN PENYUSUNAN LAPORAN

Laporan Barang Kuasa Pengguna Semesteran periode pelaporan Semester I Tahun 2024 merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek Barang Milik Negara yang ditatausahakan dan dikelola oleh satuan kerja PPN KEJAWANAN (032.03.0200.622482.000.KD). Nilai Barang Milik Negara Gabungan (Intrakomptabel dan Ekstrakomptabel) yang disajikan pada periode laporan Semester I Tahun 2024 terdiri dari nilai Barang Milik Negara berupa saldo awal laporan yang merupakan nilai BMN gabungan periode sebelumnya yang menjadi saldo awal laporan berjalan, serta nilai mutasi yang terjadi selama periode pelaporan Semester II Tahun 2023. Nilai mutasi Barang Milik Negara tersebut berasal dari transaksi keuangan dan transaksi non-keuangan. Mutasi Barang Milik Negara yang berasal dari transaksi keuangan merupakan penambahan nilai Barang Milik Negara yang berasal dari perolehan dan/atau penambahan Barang Milik Negara yang berasal dari pembiayaan APBN selama periode tahun berjalan, sedangkan transaksi non-keuangan merupakan transaksi penambahan dan pengurangan atas Barang Milik Negara yang berasal dari pembiayaan selain APBN periode tahun berjalan.

Selain memperoleh dana dari DIPA PPN KEJAWANAN (032.03.0200.622482.000.KD), dalam periode pelaporan Semester I Tahun 2024 ini juga mengelola dana yang berasal dari BA 999.07 (Belanja Subsidi) sebesar Rp0 (\*\*\*) Nihil \*\*\*) , dan BA 999.08 (Belanja Lain-lain) sebesar Rp0 (\*\*\*) Nihil \*\*\*) . Selanjutnya atas penggunaan dana dari Bagian Anggaran Bendahara Umum Negara (BA 999.07 dan BA 999.08) disajikan dalam laporan barang tersendiri, terpisah dari laporan barang ini.

Laporan Barang Milik Negara ini disusun menggunakan sistem aplikasi sebagai alat bantu guna mempermudah dalam melakukan Penatausahaan Barang Milik Negara. Laporan Barang Kuasa Pengguna ini terdiri atas:

1. Neraca;
2. Laporan Barang Persediaan;
3. Laporan Aset Tetap (Intrakomptabel, Ekstrakomptabel, dan Gabungan);
4. Laporan Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP);
5. Laporan Aset Tak Berwujud;
6. Laporan Barang Bersejarah;
7. Laporan Kondisi Barang; (untuk tahunan)
8. Laporan Penyusutan;
9. Laporan Barang Hilang Yang Telah Diusulkan Penghapusannya Kepada Pengelola Barang;
10. Laporan Barang Rusak Berat Yang Telah Diusulkan Penghapusannya Kepada Pengelola Barang;
11. Laporan Barang Bantuan Pemerintah Yang Belum Ditetapkan Statusnya (BPYBDS);
12. Catatan atas Laporan Barang Milik Negara;
13. Berita Acara Rekonsiliasi (BAR) internal SAK-SIMAK;
14. Laporan PNBPN yang terkait dengan pengelolaan BMN; dan
15. Arsip Data Komputer (ADK).

#### **IV. RINGKASAN BARANG MILIK NEGARA PERIODE SEMESTER I TAHUN 2023**

##### **A. SALDO AWAL PERIODE SEMESTER I TAHUN 2023**

Saldo awal periode Semester I Tahun 2024 merupakan saldo akhir periode sebelumnya, yaitu saldo per 31 Desember 2023. Nilai Barang Milik Negara per 30 Juni 2024 pada PPN KEJAWANAN (032.03.0200.622482.000.KD), adalah sebesar Rp1,070,051,101,639 yang terdiri dari nilai Barang Milik Negara Intrakomptabel (Nilai Barang Milik Negara yang Disajikan Dalam Neraca) sebesar Rp1,069,917,118,039 dan nilai Barang Milik Negara Ekstrakomptabel sebesar Rp133,983,600.

Uraian	Saldo Akhir Laporan Sebelumnya	Saldo Awal Laporan Berjalan	Selisih
<b>I. INTRAKOMPTABEL</b>	<b>1,062,124,087,412</b>	<b>1,069,917,118,039</b>	<b>7.793.030.627</b>
Barang Konsumsi	17.327.400	31.203.978	13.876.578
Bahan untuk Pemeliharaan		0	0
Tanah	843.564.917.000	843.564.917.000	0
Peralatan dan Mesin	16,161,739,874	16,787,289,874	625.550.000
Gedung dan Bangunan	20,106,259,881	26,579,409,881	6.473.150.000
Jalan dan Jembatan	27.496.415.363	28.112.605.790	616.190.427
Irigasi	66,795,673,669	66,795,673,669	0
Jaringan	7.003.056.455	7.099.147.155	96.090.700
Aset Tetap Renovasi	0	0	0
Aset Tetap Lainnya	14.750.000	14.750.000	0
Konstruksi Dalam pengerjaan	0	0	0
Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	626.229.250	608.278.750	17.950.00
<b>II. EKSTRAKOMPTABEL</b>	<b>133.983.600</b>	<b>133.983.600</b>	<b>0</b>
Peralatan dan Mesin	115.358.600	115.358.600	0
Gedung dan Bangunan	9,130,000	9,130,000	0
Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	1.500.000	1.500.000	0
<b>III. GABUNGAN</b>	<b>1.050.247.351.796</b>	<b>1.053.693.347.167</b>	<b>3.445.995.371</b>
Barang Konsumsi	17.327.400	31.203.978	13.876.578
Bahan untuk Pemeliharaan	0	0	0
Tanah	843.564.917.000	843.564.917.000	0
Peralatan dan Mesin	16.277.098.474	16.902.684.474	625.586.000
Gedung dan Bangunan	20.115.389.881	26.588.539.881	6.473.150.000
Jalan dan Jembatan	27.496.415.363	28.112.605.790	616.190.427
Irigasi	66.795.673.669	66.795.673.669	0
Jaringan	7.003.056.455	7.099.147.155	96.090.700
Aset Tetap Renovasi	0	0	0
Aset Tetap Lainnya	14.750.000	14.750.000	0
Konstruksi Dalam pengerjaan	0	0	0
Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	626.229.250	608.278.750	17.950.500

Terdapat Perubahan penyajian saldo awal dalam penyajian laporan ini dengan saldo akhir periode sebelumnya yang menjadi saldo awal periode berjalan, yaitu sebesar

Rp1.070.051.101.639 yang terdiri dari nilai Barang Milik Negara Intrakomptabel sebesar Rp1.069.917.118.039 dan nilai Barang Milik Negara Ekstrakomptabel sebesar Rp133.983.600 .

## B. RINGKASAN POSISI BARANG MILIK NEGARA DI NERACA SEMESTER I TAHUN 2024

Nilai Barang Milik Negara Gabungan (Intrakomptabel dan Ekstrakomptabel) menurut Laporan Barang Kuasa Pengguna Semesteran periode pelaporan Semester I Tahun 2024 adalah sebesar Rp1.070.051.101.639 yang terdiri dari nilai Barang Milik Negara berupa saldo awal laporan sebesar Rp1.062.258.071.021 serta nilai mutasi tambah yang terjadi selama periode pelaporan Semester I Tahun 2024 sebesar Rp8.288.273.127 dan pengurangan mutasi senilai Rp495.242.500 .

Nilai Barang Milik Negara Gabungan (Intrakomptabel dan Ekstrakomptabel) dijelaskan pada tabel dibawah ini.

Uraian	Saldo Awal	Mutasi		Saldo Akhir
		Mutasi Tambah	Mutasi Kurang	
<b>I. INTRAKOMPTABEL</b>	<b>1.062.124.087.412</b>	<b>8.288.273.127</b>	<b>495.242.500</b>	<b>1.069.917.118.039</b>
Barang Konsumsi	17.327.400	13.876.578	0	31.203.978
Bahan untuk Pemeliharaan	0	0	0	0
Tanah	843.564.917.000	0	0	843.564.917.000
Peralatan dan Mesin	16.161.739.874	959.050.000	333.500.000	16.787.289.874
Gedung dan Bangunan	20.106.259.881	6.478.046.000	4.896.000	26.579.409.881
Jalan dan Jembatan	27.496.415.363	161.190.427	0	28.112.605.790
Irigasi	66.795.673.669	0	0	66.795.673.669
Jaringan	7.003.056.455	96.090.700	0	7.099.147.155
Aset Tetap Lainnya	14.750.000	0	0	14.750.000
Konstruksi Dalam pengerjaan	0	0	0	0
Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	-13.563.925.792	0	333.500.000	-13.230.425.792
Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	-2.817.932.764	0	1.078.779	-2.816.853.985
Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan	-6.875.674.349	0	0	-6.875.674.349
Akumulasi Penyusutan Irigasi	-63.488.903.425	0	0	-63.488.903.425
Akumulasi Penyusutan Jaringan	-1.288.676.219	0	0	-1.288.676.219
Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	624.729.250	0	-17.950.500	606.778.750

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pem	-431.650.017	0	21.767.721	-409.882.296
<b>II. EKSTRAKOMPTABEL</b>	<b>133.983.600</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>133.983.600</b>
Peralatan dan Mesin	115.358.600	0	0	115.358.600
Gedung dan Bangunan	9.130.000	0	0	9.130.000
Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	-13.563.925.792	0	333.500.000	-13.230.425.792
Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	-2.817.932.764	0	1.078.779	-2.816.853.985
Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	624.729.250	0	-17.950.500	606.778.750
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pem	-431.650.017	0	21.767.721	-409.882.296
<b>III. GABUNGAN</b>	<b>987.942.187.367</b>	<b>972.763.911</b>	<b>40.027.271</b>	<b>988.874.924.007</b>
Barang Konsumsi	17.327.400	13.876.578	0	31.203.978
Bahan untuk Pemeliharaan	0	0	0	0
Tanah	843.564.917.000	0	0	843.564.917.000
Peralatan dan Mesin	16.277.098.474	959.050.000	333.500.000	16.902.648.474
Gedung dan Bangunan	20.115.389.881	6.478.046.000	0	26.588.539.881
Jalan dan Jembatan	27.496.415.363	161.190.427	0	28.112.605.790
Irigasi	66.795.673.669	0	0	66.795.673.669
Jaringan	7.003.056.455	96.090.700	0	7.099.147.155
Aset Tetap Lainnya	14.750.000	0	0	14.750.000
Konstruksi Dalam pengerjaan	0	0	0	0
Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	-13.563.925.792	0	333.500.000	-13.230.425.792
Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	-2.817.932.764	0	1.078.779	-2.816.853.985
Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan	-6.875.674.349	0	0	-6.875.674.349
Akumulasi Penyusutan Irigasi	-63.488.903.425	0	0	-63.488.903.425
Akumulasi Penyusutan Jaringan	-1.288.676.219	0	0	-1.288.676.219
Aset Tetap yang tidak digunakan dalam	624.729.250	0	-17.950.500	606.778.750

operasi pemerintahan				
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	-431.650.017	0	21.767.721	-409.882.296

### C. RINCIAN MUTASI BARANG MILIK NEGARA PERIODE SEMESTER I TAHUN 2024

Mutasi Barang Milik Negara per 30 Juni 2024 adalah sebagai berikut:

#### 1. Persediaan

Saldo Persediaan pada PPN KEJAWANAN (032.03.0200.622482.000.KD) per 30 Juni 2024 sebesar Rp31.203.978. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal barang sebesar Rp17.327.400, dan total mutasi persediaan selama periode pelaporan sebesar Rp13.876.578.

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Saldo Awal	Saldo Akhir	Penambahan/ Pengurangan
117111 Barang Konsumsi	17.327.400	31.203.978	13.876.578
117113 Bahan untuk Pemeliharaan	0	0	0
<b>TOTAL</b>	<b>17.327.400</b>	<b>31.203.978</b>	<b>13.876.578</b>

#### 2. Tanah

Saldo Tanah pada PPN KEJAWANAN (032.03.0200.622482.000.KD) per 30 Juni 2023 sebesar Rp843.564.917.000. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp843.564.917.000, mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp0 (\*\*\*) Nihil (\*\*\*)), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp0 (\*\*\*) Nihil (\*\*\*)).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel
<b>A. Saldo Awal</b>	<b>843.564.917.000</b>
<b>B. Mutasi Tambah</b>	<b>0</b>
<b>C. Mutasi Kurang</b>	<b>0</b>
<b>D. Saldo Akhir</b>	<b>843.564.917.000</b>

##### 2.01.01 Tanah Persil

Saldo Tanah Persil pada PPN KEJAWANAN (032.03.0200.622482.000.KD) per 30 Juni 2024 sebesar Rp0 (Nol Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp0 (Nol Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar

Rp0 (\*\* Nihil \*\*), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp0 (\*\* Nihil \*\*).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel
A. Saldo Awal	0
B. Mutasi Tambah	0
C. Mutasi Kurang	0
D. Saldo Akhir	0

Tidak terdapat mutasi penambahan maupun pengurangan atas nilai Tanah Persil.

### **2.01.02 Tanah Non Persil**

Saldo Tanah Non Persil pada PPN KEJAWANAN (032.03.0200.622482.000.KD) per 30 Juni 2024 sebesar Rp0 (\*\* Nihil \*\*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp0 (\*\* Nihil \*\*), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp0 (\*\* Nihil \*\*), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp0 (\*\* Nihil \*\*).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel
A. Saldo Awal	0
B. Mutasi Tambah	0
C. Mutasi Kurang	0
D. Saldo Akhir	0

Tidak terdapat mutasi penambahan maupun pengurangan atas nilai Tanah Non Persil.

### **2.01.03.03 Lapangan Parkir Sirtu(Pasir dan Batu)**

Saldo Lapangan pada PPN KEJAWANAN (032.03.0200.622482.000.KD) per 30 Juni 2024 sebesar Rp0 (\*\* Nihil \*\*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp0 (\*\* Nihil \*\*), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp0 (\*\* Nihil \*\*), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp0 (\*\* Nihil \*\*).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel
A. Saldo Awal	0
B. Mutasi Tambah	0
C. Mutasi Kurang	0
D. Saldo Akhir	0



Tidak terdapat mutasi penambahanRp0 (\*\*\*) Nihil (\*\*\*) dan pengurangan Rp0 (\*\*\*) Nihil (\*\*\*) atas nilai Lapangan Pasir dan Batu.

#### **2.01.03.05 Lapangan Parkir Tanah Keras**

Saldo Lapangan pada PPN KEJAWANAN (032.03.0200.622482.000.KD) per 30 Juni 2024 sebesar Rp0 (\*\*\*) Nihil (\*\*\*)). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp0 (\*\*\*) Nihil (\*\*\*)), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp0 (\*\*\*) Nihil (\*\*\*)), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp0 (\*\*\*) Nihil (\*\*\*)).

Uraian	Intrakomptabel
<b>A. Saldo Awal</b>	<b>0</b>
<b>B. Mutasi Tambah</b>	<b>0</b>
<b>C. Mutasi Kurang</b>	<b>0</b>
<b>D. Saldo Akhir</b>	<b>0</b>

Tidak terdapat mutasi penambahanRp0 (\*\*\*) Nihil (\*\*\*) dan pengurangan Rp0 (\*\*\*) Nihil (\*\*\*) atas nilai Lapangan parkir tanah keras.

### **3. Peralatan dan Mesin**

Saldo akhir Peralatan dan Mesin pada PPN KEJAWANAN (032.03.0200.622482.000.KD) per 30 Juni 2024 sebesar Rp16.902.648.474. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp16.277.098.474, mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp959.050.000, dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp333.500.000.

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
<b>A. Saldo Awal</b>	<b>16.161.739.874</b>	<b>115.358.600</b>	<b>16.277.098.474</b>
<b>B. Mutasi Tambah</b>	<b>959.050.000</b>	<b>0</b>	<b>959.050.000</b>
Transfer Masuk	0	0	0
<b>C. Mutasi Kurang</b>	<b>333.500.000</b>	<b>0</b>	<b>333.500.000</b>
<b>D. Saldo Akhir</b>	<b>16.787.289.874</b>	<b>115.358.600</b>	<b>16.902.648.474</b>

Penjelasan mutasi penambahan atas nilai Peralatan dan Mesin adalah sebagai berikut:

Mutasi tambah atas nilai Peralatan dan Mesin senilai Rp959.050.000 , berasal dari:

Nama Barang	Satuan	Jumlah	Rp
Mesin Gergaji	Buah	1	12.900.000
Digital Multimeter (Alat Ukur Universal)	Buah	1	2.300.000
Lemari Besi/Metal	Buah	5	24.500.000
Rak Besi	Buah	8	24.000.000
Filing Cabinet Besi	Buah	4	6.000.000
Locker	Buah	2	5.800.000
Meja Kerja Besi/Metal	Buah	10	25.000.000
Mesin Pemotong Rumput	Buah	5	29.500.000
Lemari Es	Buah	1	8.450.000
A.C. Split	Buah	9	71.910.000
Televisi	Buah	3	47.700.000
Sound System	Buah	1	57.500.000
Aquarium (Alat Rumah Tangga Lainnya ( Home Use ))	Buah	1	10.045.000
Mimbar/Podium	Buah	1	6.900.000
Tempat Sampah	Buah	17	20.400.000
Microphone/Wireless MIC	Buah	1	4.400.000
Digital LED Running Text	Buah	1	15.900.000
Lensa Kamera	Buah	1	15.900.000
Camera Digital	Buah	3	33.750.000
Alat Komunikasi Telephone Lainnya	Buah	5	29.415.000
TV Monitor	Buah	1	64.500.000
P.C Unit	Buah	5	127.500.000
Lap Top	Buah	14	278.180.000
Printer (Peralatan Personal Komputer)	Buah	8	17.600.000
Scanner (Peralatan Personal Komputer)	Buah	2	19.000.000

### **3.01 Alat Besar**

Saldo Alat Besar pada PPN KEJAWANAN (032.03.0200.622482.000.KD) per 30 Juni 2024 sebesar Rp3.075.290.050. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp3.075.290.050, mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp0 (\*\* Nihil \*\*), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp0 (\*\* Nihil \*\*).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
<b>A. Saldo Awal</b>	<b>3.075.290.050</b>	<b>0</b>	<b>3.075.290.050</b>
<b>B. Mutasi Tambah</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
Transfer Masuk	0	0	0
<b>C. Mutasi Kurang</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>D. Saldo Akhir</b>	<b>3.075.290.050</b>	<b>0</b>	<b>3.075.290.050</b>

Penjelasan mutasi penambahan atas nilai Alat Besar adalah sebagai berikut:

Mutasi tambah atas nilai Alat Besar senilai Rp0 (\*\* Nihil \*\*).

### **3.02 Alat Angkutan**

Saldo Alat Angkutan pada PPN KEJAWANAN (032.03.0200.622482.000.KD) per 30 Juni 2024 sebesar Rp4.110.228.850. Jumlah tersebut terdiri dari saldo

awal sebesar Rp4.443.728.850, mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp0 (\*\* Nihil \*\*), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp333.500.000

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
<b>A. Saldo Awal</b>	<b>4.438.103.850</b>	<b>5.625.000</b>	<b>4.443.728.850</b>
<b>B. Mutasi Tambah</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>C. Mutasi Kurang</b>	<b>333.500.000</b>	<b>0</b>	<b>333.500.000</b>
<b>D. Saldo Akhir</b>	<b>4.104.603.850</b>	<b>5.625.000</b>	<b>4.110.228.850</b>

Terdapat pengurangan mutasi sebesar Rp333.500.000 berupa

Nama Barang	Satuan	Jumlah	Rp
Station Wagon	Unit	1	199.500.000
Kendaraan Bermotor	Unit	2	65.600.000
Sepeda Motor	Unit	3	46.900.000
Sepeda Motor Patroli	Unit	1	21.500.000

### **3.03 Alat Bengkel Dan Alat Ukur**

Saldo Alat Bengkel Dan Alat Ukur pada PPN KEJAWANAN (032.03.0200.622482.000.KD) per 30 Juni 2024 sebesar Rp375.824.096 Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp360.624.096, mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp15.200.000, dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp0 (\*\* Nihil \*\*).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
<b>A. Saldo Awal</b>	<b>353.189.296</b>	<b>7.434.800</b>	<b>360.624.096</b>
<b>B. Mutasi Tambah</b>	<b>15.200.000</b>	<b>0</b>	<b>15.200.000</b>
<b>C. Mutasi Kurang</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>D. Saldo Akhir</b>	<b>368.389.296</b>	<b>7.434.800</b>	<b>357.824.096</b>

Terdapat mutasi penambahan sebesar Rp15.200.000 merupakan pembelian :

- 1 (satu) buah Mesin Gergaji seharga Rp12.900.000, dan
- 1 (satu) buah Digital Multimeter (Alat Ukur Universal) Seharga Rp2.300.000

### **3.04 Alat Pertanian**

Saldo Alat Pertanian pada PPN KEJAWANAN (032.03.0200.622482.000.KD) per 30 Juni 2024 sebesar Rp116.015.950. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp116.015.950, mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp0 (\*\* Nihil \*\*), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp0 (\*\* Nihil \*\*).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
<b>A. Saldo Awal</b>	<b>72.423.750</b>	<b>43.592.200</b>	<b>116.015.950</b>
<b>B. Mutasi Tambah</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>C. Mutasi Kurang</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>D. Saldo Akhir</b>	<b>72.423.750</b>	<b>43.592.200</b>	<b>116.015.950</b>

Tidak terdapat mutasi tambah atau pun mutasi pengurangan pada Alat Pertanian

### **3.05 Alat Kantor & Rumah Tangga**

Saldo Alat Kantor & Rumah Tangga pada PPN KEJAWANAN (032.03.0200.622482.000.KD) per 30 Juni 2024 sebesar Rp4.689.172.775. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp4.351.467.775, mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp337.705.000, dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp0 (\*\*Nihil\*\*).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
<b>A. Saldo Awal</b>	<b>4.316.770.175</b>	<b>34.697.600</b>	<b>4.351.467.775</b>
<b>B. Mutasi Tambah</b>	<b>337.705.000</b>	<b>0</b>	<b>337.705.000</b>
Transfer Masuk	0	0	0
<b>C. Mutasi Kurang</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>D. Saldo Akhir</b>	<b>4.654.475.175</b>	<b>34.697.600</b>	<b>4.689.172.775</b>

Penjelasan mutasi penambahan atas nilai Alat Kantor & Rumah Tangga adalah sebagai berikut:

Mutasi tambah atas nilai Alat Kantor & Rumah Tangga senilai Rp337.705.000, berupa pembelian :

Nama Barang	Satuan	Jumlah	Rp
Lemari Besi/Metal	Buah	5	24.500.000
Rak Besi	Buah	8	24.000.000
Filing Cabinet Besi	Buah	4	6.000.000
Locker	Buah	2	5.800.000
Meja Kerja Besi/Metal	Buah	10	25.000.000
Mesin Pemotong	Buah	5	29.500.000
Lemari Es	Buah	1	8.450.000
A.C. Split	Buah	9	71.910.000
Televisi	Buah	3	47.700.000
Sound System	Buah	1	57.500.000
Aquarium (Alat Rumah	Buah	1	10.045.000
Mimbar/Podium	Buah	1	6.900.000
Tempat Sampah	Buah	17	20.400.000

**3.06 Alat Studio, Komunikasi Dan Pemancar**

Saldo Alat Studio, Komunikasi Dan Pemancar pada PPN KEJAWANAN (032.03.0200.622482.000.KD) per 30 Juni 2024 sebesar Rp533.239.533. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp433.874.533, mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp99.365.000, dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp0 (\*\*\*) Nihil (\*\*\*)).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
<b>A. Saldo Awal</b>	<b>430.159.533</b>	<b>3.715.000</b>	<b>433.874.533</b>
<b>B. Mutasi Tambah</b>	<b>99.365.000</b>	<b>0</b>	<b>99.365.000</b>
<b>C. Mutasi Kurang</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>D. Saldo Akhir</b>	<b>529.524.533</b>	<b>3.715.000</b>	<b>533.239.533</b>

Terdapat mutasi penambahan sebesar Rp99.365.000 untuk pembelian :

Nama Barang	Satuan	Jumlah	Rp
Microphone/Wireless MIC	Buah	1	4.400.000
Digital LED Running Text	Buah	1	15.900.000
Lensa Kamera	Buah	1	15.900.000
Camera Digital	Buah	3	33.750.000
Alat Komunikasi Telephone Lainnya	Buah	5	29.415.000

**3.07 Alat Kedokteran Dan Kesehatan**

Saldo Alat Kedokteran Dan Kesehatan pada PPN KEJAWANAN (032.03.0200.622482.000.KD) per 30 Juni 2024 sebesar Rp148.776.500. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp148.776.500, mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp0 (\*\*\*) Nihil (\*\*\*)), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp0 (\*\*\*) Nihil (\*\*\*)).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
<b>A. Saldo Awal</b>	<b>146.970.000</b>	<b>1.806.500</b>	<b>148.776.500</b>
<b>B. Mutasi Tambah</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>C. Mutasi Kurang</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>D. Saldo Akhir</b>	<b>146.970.000</b>	<b>1.806.500</b>	<b>148.776.500</b>

Tidak terdapat mutasi tambah pada Alat Kedokteran dan Kesehatan

**3.08 Alat Laboratorium**

Saldo Alat Laboratorium pada PPN KEJAWANAN (032.03.0200.622482.000.KD) per 30 Juni 2024 sebesar Rp868.921.100. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp804.421.100, mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp64.500.000, dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp0 (\*\* Nihil \*\*).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
<b>A. Saldo Awal</b>	<b>791.219.100</b>	<b>13.202.000</b>	<b>816.371.100</b>
<b>B. Mutasi Tambah</b>	<b>64.500.000</b>	<b>0</b>	<b>64.500.000</b>
<b>C. Mutasi Kurang</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>D. Saldo Akhir</b>	<b>855.719.100</b>	<b>13.202.000</b>	<b>868.921.100</b>

Terdapat mutasi penambahan sebesar Rp64.500.000 Untuk pembelian 1 (satu) Unit TV monitor sebanyakseharga: 64.500.000

**3.09 Alat Persenjataan**

Saldo Alat Persenjataan pada PPN KEJAWANAN (032.03.0200.622482.000.KD) per 30 Juni 2024 sebesar Rp292.567.000. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp292.567.000, mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp0 (\*\* Nihil \*\*), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp0 (\*\* Nihil \*\*).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
<b>A. Saldo Awal</b>	<b>292.420.000</b>	<b>147.000</b>	<b>292.567.000</b>
<b>B. Mutasi Tambah</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>C. Mutasi Kurang</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>D. Saldo Akhir</b>	<b>292.420.000</b>	<b>147.000</b>	<b>292.567.000</b>

Tidak terdapat mutasi penambahan maupun mutasi kurang pada Alat Persenjataan

**3.10 Komputer**

Saldo Komputer pada PPN KEJAWANAN (032.03.0200.622482.000.KD) per 30 Juni 2024 sebesar Rp2.354.105.520. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp1.902.825.520, mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp442.280.000, dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp0 (\*\* Nihil \*\*).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
<b>A. Saldo Awal</b>	<b>1.900.570.520</b>	<b>2.255.000</b>	<b>1.902.825.520</b>
<b>B. Mutasi Tambah</b>	<b>442.280.000</b>	<b>0</b>	<b>442.280.000</b>
<b>C. Mutasi Kurang</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>D. Saldo Akhir</b>	<b>2.342.105.520</b>	<b>2.255.000</b>	<b>2.354.105.520</b>

Terdapat mutasi penambahan sebesar Rp442.280.000 merupakan pembelian :

Nama Barang	Satuan	Jumlah	Rp
P.C Unit	Buah	5	127.500.000
Lap Top	Buah	14	278.180.000
Printer (Peralatan Personal Komputer)	Buah	8	17.600.000
Scanner (Peralatan Personal)	Buah	2	19.000.000

### **3.11 Alat Eksplorasi**

Saldo Alat Eksplorasi pada PPN KEJAWANAN (032.03.0200.622482.000.KD) per 30 Juni 2024 sebesar Rp500.000 (Lima Ratus Ribu Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp500.000 (Lima Ratus Ribu Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp0 (\*\*\*) Nihil (\*\*\*) , dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp0 (\*\*\*) Nihil (\*\*\*) .

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
<b>A. Saldo Awal</b>	<b>500.000</b>	<b>0</b>	<b>500.000</b>
<b>B. Mutasi Tambah</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>C. Mutasi Kurang</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>D. Saldo Akhir</b>	<b>500.000</b>	<b>0</b>	<b>500.000</b>

Tidak terdapat mutasi penambahan maupun pengurangan atas nilai Alat Eksplorasi.

### **3.13 Alat Produksi, Pengolahan Dan Pemurnian**

Saldo Alat Produksi, Pengolahan Dan Pemurnian pada PPN KEJAWANAN (032.03.0200.622482.000.KD) per 30 Juni 2024 sebesar Rp11.760.000 (Sebelas Juta Tujuh Ratus Enam Puluh Ribu Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp11.760.000 (Sebelas Juta Tujuh Ratus Enam Puluh Ribu Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp0 (\*\*\*) Nihil (\*\*\*) , dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp0 (\*\*\*) Nihil (\*\*\*) .

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
<b>A. Saldo Awal</b>	<b>11.760.000</b>	<b>0</b>	<b>11.760.000</b>
<b>B. Mutasi Tambah</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>C. Mutasi Kurang</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>D. Saldo Akhir</b>	<b>11.760.000</b>	<b>0</b>	<b>11.760.000</b>

Tidak terdapat mutasi penambahan maupun pengurangan atas nilai Alat Produksi, Pengolahan Dan Pemurnian.

### **3.15 Alat Keselamatan Kerja**

Saldo Alat Keselamatan Kerja pada PPN KEJAWANAN (032.03.0200.622482.000.KD) per 30 Juni 2024 sebesar Rp90.477.000. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp90.477.000, mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp0 (\*\* Nihil \*\*), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp0 (\*\* Nihil \*\*).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
<b>A. Saldo Awal</b>	<b>89.392.000</b>	<b>1.085.000</b>	<b>90.477.000</b>
<b>B. Mutasi Tambah</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>C. Mutasi Kurang</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>D. Saldo Akhir</b>	<b>89.392.000</b>	<b>1.085.000</b>	<b>90.477.000</b>

Tidak terdapat mutasi penambahan maupun pengurangan atas nilai Alat Keselamatan Kerja.

### **3.16 Alat Peraga**

Saldo Alat Peraga pada PPN KEJAWANAN (032.03.0200.622482.000.KD) per 30 Juni 2023 sebesar Rp66.000.000. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp66.000.000, mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp0 (\*\* Nihil \*\*), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp0 (\*\* Nihil \*\*).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
<b>A. Saldo Awal</b>	<b>66.000.000</b>	<b>0</b>	<b>66.000.000</b>
<b>B. Mutasi Tambah</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>C. Mutasi Kurang</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>D. Saldo Akhir</b>	<b>66.000.000</b>	<b>0</b>	<b>66.000.000</b>

Tidak terdapat mutasi penambahan maupun pengurangan atas nilai Alat Peraga.

### **3.17 Peralatan Proses/produksi**

Saldo Peralatan Proses/produksi pada PPN KEJAWANAN (032.03.0200.622482.000.KD) per 30 Juni 2024 sebesar Rp140.275.000. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp140.275.000, mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp0 (\*\* Nihil \*\*), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp0 (\*\* Nihil \*\*).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:



Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
A. Saldo Awal	140.275.000	0	140.275.000
B. Mutasi Tambah	0	0	0
C. Mutasi Kurang	0	0	0
D. Saldo Akhir	140.275.000	0	140.275.000

Tidak terdapat mutasi penambahan maupun pengurangan atas nilai Peralatan Proses/produksi.

### **3.18 Rambu - Rambu**

Saldo Rambu - Rambu pada PPN KEJAWANAN (032.03.0200.622482.000.KD) per 30 Juni 2024 sebesar Rp24.075.000. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp24.075.000, mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp0 (\*\* Nihil \*\*), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp0 (\*\* Nihil \*\*).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
A. Saldo Awal	24.075.000	0	24.075.000
B. Mutasi Tambah	0	0	0
C. Mutasi Kurang	0	0	0
D. Saldo Akhir	24.075.000	0	24.075.000

Tidak terdapat mutasi penambahan maupun pengurangan atas rambu - rambu

### **3.19 Peralatan Olah Raga**

Saldo Peralatan Olah Raga pada PPN KEJAWANAN (032.03.0200.622482.000.KD) per 30 Juni 2024 sebesar Rp14.420.100. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp14.420.100, mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp0 (\*\* Nihil \*\*), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp0 (\*\* Nihil \*\*).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
A. Saldo Awal	12.621.600	1.798.500	14.420.100
B. Mutasi Tambah	0	0	0
C. Mutasi Kurang	0	0	0
D. Saldo Akhir	12.621.600	1.798.500	14.420.100

Tidak terdapat mutasi penambahan maupun pengurangan atas nilai Peralatan Olah Raga.

#### 4. Gedung dan Bangunan

Saldo Gedung dan Bangunan pada PPN KEJAWANAN (032.03.0200.622482.000.KD) per 30 Juni 2024 sebesar Rp26.588.539.881. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp20.115.389.881, mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp6.478.046.000, dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp4.896.000.

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
<b>A. Saldo Awal</b>	<b>20.106.259.881</b>	<b>9.130.000</b>	<b>24.993.414.001</b>
<b>B. Mutasi Tambah</b>	<b>6.478.046.000</b>	<b>0</b>	<b>6.478.046.000</b>
Transfer Masuk	0	0	0
Aset Lainnya	6.478.046.000	0	6.478.046.000
<b>C. Mutasi Kurang</b>	<b>4.896.000</b>	<b>0</b>	<b>4.896.000</b>
<b>D. Saldo Akhir</b>	<b>26.579.409.881</b>	<b>9.130.000</b>	<b>26.588.539.881</b>

Terdapat Mutasi tambah atas nilai Gedung dan Bangunan sebesar Rp6.478.046.000 dari Perolehan Aset Lainnya, dan pengurangan sebesar Rp4.896.000.

##### **4.01 Bangunan Gedung**

Saldo Bangunan Gedung pada PPN KEJAWANAN (032.03.0200.622482.000.KD) per 30 Juni 2024 sebesar Rp24.473.719.079. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp17.995.673.079, mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp6.478.046.000, dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp0 (\*\* Nihil \*\*).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
<b>A. Saldo Awal</b>	<b>17.995.673.079</b>	<b>0</b>	<b>17.995.673.079</b>
<b>B. Mutasi Tambah</b>	<b>6.478.046.000</b>	<b>0</b>	<b>6.478.046.000</b>
Transfer Masuk	0	0	0
<b>C. Mutasi Kurang</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>D. Saldo Akhir</b>	<b>24.473.719.079</b>	<b>0</b>	<b>24.473.719.079</b>

Terdapat Mutasi tambah atas nilai Bangunan Gedung sebesar Rp6.478.046.000 dari Perolehan Aset Lainnya

##### **4.02 Monumen**

Saldo Monumen pada PPN KEJAWANAN (032.03.0200.622482.000.KD) per 30 Juni 2023 sebesar Rp36.978.000. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp36.978.000, mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp0 (\*\* Nihil \*\*), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp0 (\*\* Nihil \*\*).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
A. Saldo Awal	36.978.000	0	36.978.000
B. Mutasi Tambah	0	0	0
C. Mutasi Kurang	0	0	0
D. Saldo Akhir	36.978.000	0	36.978.000

Tidak terdapat mutasi penambahan maupun pengurangan atas nilai Monumen.

#### **4.03 Bangunan Menara**

Saldo Bangunan Menara pada PPN KEJAWANAN (032.03.0200.622482.000.KD) per 30 Juni 2024 sebesar Rp96.714.000. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp96.714.000, mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp0 (\*\* Nihil \*\*), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp0 (\*\* Nihil \*\*).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
A. Saldo Awal	96.714.000	0	96.714.000
B. Mutasi Tambah	0	0	0
C. Mutasi Kurang	0	0	0
D. Saldo Akhir	96.714.000	0	96.714.000

Tidak terdapat mutasi penambahan maupun pengurangan atas nilai Bangunan Menara.

#### **4.04 Tugu Titik Kontrol/pasti**

Saldo Tugu Titik Kontrol/pasti pada PPN KEJAWANAN (032.03.0200.622482.000.KD) per 30 Juni 2024 sebesar Rp1.981.128.802. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp1.986.024.802, mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp0 (\*\* Nihil \*\*), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp4.896.000. Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
A. Saldo Awal	1.976.894.802	9.130.000	1.986.024.802
B. Mutasi Tambah	0	0	0
C. Mutasi Kurang	4.896.000	0	4.896.000
D. Saldo Akhir	1.971.998.802	9.130.000	1.981.128.802

Tidak terdapat mutasi penambahan namun terdapat nilai pengurangan sebesar Rp4.896.000.

## 5. Jalan dan Jembatan

Saldo Jalan dan Jembatan pada PPN KEJAWANAN (032.03.0200.622482.000.KD) per 30 Juni 2024 sebesar Rp28.112.605.790. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp27.496.415.363, mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp616.190.427 dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp0 (\*\* Nihil \*\*).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
<b>A. Saldo Awal</b>	<b>27.496.415.363</b>	<b>0</b>	<b>27.496.415.363</b>
<b>B. Mutasi Tambah</b>	<b>616.190.427</b>	<b>0</b>	<b>616.190.427</b>
<b>C. Mutasi Kurang</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>D. Saldo Akhir</b>	<b>28.112.605.790</b>	<b>0</b>	<b>28.112.605.790</b>

Terdapat mutasi penambahan atas Jalan dan Jembatan sebesar Rp616.190.427.

Rincian mutasi Jalan dan Jembatan per kelompok barang adalah sebagai berikut:

1. Jalan Khusus Kompleks Rp616.190.427

## 6. Irigasi

Saldo Irigasi pada PPN KEJAWANAN (032.03.0200.622482.000.KD) per 30 Juni 2024 sebesar Rp66.795.673.669. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp66.795.673.669, mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp0 (\*\* Nihil \*\*), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp0 (\*\* Nihil \*\*).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
<b>A. Saldo Awal</b>	<b>66.795.673.669</b>	<b>0</b>	<b>66.795.673.669</b>
<b>B. Mutasi Tambah</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>C. Mutasi Kurang</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>D. Saldo Akhir</b>	<b>66.795.673.669</b>	<b>0</b>	<b>66.760.695.669</b>

Tidak terdapat mutasi penambahan maupun pengurangan atas nilai Irigasi.

### 5.02 Bangunan Air

Saldo Bangunan Air pada PPN KEJAWANAN (032.03.0200.622482.000.KD) per 30 Juni 2024 sebesar Rp66.795.673.669. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp66.795.673.669, mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp0 (\*\* Nihil \*\*), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp0 (\*\* Nihil \*\*).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
<b>A. Saldo Awal</b>	<b>66.795.673.669</b>	<b>0</b>	<b>66.795.673.669</b>
<b>B. Mutasi Tambah</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>C. Mutasi Kurang</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

<b>D. Saldo Akhir</b>	<b>66.795.673.669</b>	<b>0</b>	<b>66.795.673.669</b>
-----------------------	-----------------------	----------	-----------------------

Tidak terdapat mutasi penambahan maupun pengurangan atas nilai Bangunan Air.

## 7. Jaringan

Saldo Jaringan pada PPN KEJAWANAN (032.03.0200.622482.000.KD) per 30 Juni 2024 sebesar Rp7.099.147.155. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp7.033.056.455, mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp96.090.700, dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp0 (\*\*\*) Nihil (\*\*\*)).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
<b>A. Saldo Awal</b>	<b>7.009.147.155</b>	<b>0</b>	<b>7.009.147.155</b>
<b>B. Mutasi Tambah</b>	<b>96.090.700</b>	<b>0</b>	<b>96.090.700</b>
Pengembangan Nilai Aset	0	0	0
<b>C. Mutasi Kurang</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>D. Saldo Akhir</b>	<b>7.099.147.155</b>	<b>0</b>	<b>7.099.147.155</b>

Penjelasan mutasi penambahan atas nilai Jaringan adalah sebagai berikut:

Mutasi tambah atas nilai Jaringan senilai Rp96.090.700, Pengembangan Jaringan air Minum Lainnya

### 5.03 Instalasi

Saldo Instalasi pada PPN KEJAWANAN (032.03.0200.622482.000.KD) per 30 Juni 2024 sebesar Rp2.794.058.155. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp2.794.058.155, mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp0 (\*\*\*) Nihil (\*\*\*)), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp0 (\*\*\*) Nihil (\*\*\*)).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
<b>A. Saldo Awal</b>	<b>2.794.058.155</b>	<b>0</b>	<b>2.794.058.155</b>
<b>B. Mutasi Tambah</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>C. Mutasi Kurang</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>D. Saldo Akhir</b>	<b>2.794.058.155</b>	<b>0</b>	<b>2.794.058.155</b>

Tidak terdapat mutasi penambahan maupun pengurangan pada Instalasi

### 5.04 Jaringan

Saldo Jaringan pada PPN KEJAWANAN (032.03.0200.622482.000.KD) per 30 Juni 2024 sebesar Rp4.305.089.000. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp4.208.998.300, mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp96.090.700, dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp0 (\*\*\*) Nihil (\*\*\*)).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
<b>A. Saldo Awal</b>	<b>4.208.998.300</b>	<b>0</b>	<b>1.489.700.000</b>
<b>B. Mutasi Tambah</b>	<b>96.090.700</b>	<b>0</b>	<b>96.090.700</b>
Pengembangan Nilai Aset	0	0	0
<b>C. Mutasi Kurang</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>D. Saldo Akhir</b>	<b>4.305.089.000</b>	<b>0</b>	<b>4.305.089.000</b>

Terdapat Mutasi tambah atas nilai Jaringan sebesar Rp96.090.700 dari pengembangan Jaringan Air Minum Lainnya

#### 8. Aset Tetap Lainnya

Saldo Aset Tetap Lainnya pada PPN KEJAWANAN (032.03.0200.622482.000.KD) per 30 Juni 2024 sebesar Rp14.750.000. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp14.750.000, mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp0 (\*\* Nihil \*\*), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp0 (\*\* Nihil \*\*).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
<b>A. Saldo Awal</b>	<b>14.750.000</b>	<b>0</b>	<b>14.750.000</b>
<b>B. Mutasi Tambah</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>C. Mutasi Kurang</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>D. Saldo Akhir</b>	<b>14.750.000</b>	<b>0</b>	<b>14.750.000</b>

Tidak terdapat mutasi penambahan atau pun mutasi pengurangan pada Aset Tetap Lainnya

#### 6.01 Bahan Perpustakaan

Saldo Bahan Perpustakaan pada PPN KEJAWANAN (032.03.0200.622482.000.KD) per 30 Juni 2024 sebesar Rp14.750.000. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp14.750.000, mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp0 (\*\* Nihil \*\*), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp0 (\*\* Nihil \*\*).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
<b>A. Saldo Awal</b>	<b>14.750.000</b>	<b>0</b>	<b>14.750.000</b>
<b>B. Mutasi Tambah</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>C. Mutasi Kurang</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>D. Saldo Akhir</b>	<b>14.750.000</b>	<b>0</b>	<b>14.750.000</b>

Tidak terdapat mutasi penambahan atau pun mutasi pengurangan pada Bahan Perpustakaan

## 9. Konstruksi Dalam pengerjaan

Saldo Konstruksi Dalam pengerjaan pada PPN KEJAWANAN (032.03.0200.622482.000.KD) per 30 Juni 2024 sebesar Rp0 (\*\* Nihil \*\*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp0 (\*\* Nihil \*\*), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp0 (\*\* Nihil \*\*), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp0 (\*\* Nihil \*\*).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
<b>A. Saldo Awal</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>B. Mutasi Tambah</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
Perolehan/Penambahan KDP	0	0	0
Pengembangan KDP	0	0	0
<b>C. Mutasi Kurang</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>D. Saldo Akhir</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

## 10. Aset Lainnya

Saldo Aset Lainnya pada PPN KEJAWANAN (032.03.0200.622482.000.KD) per 30 Juni 2024 sebesar Rp14.750.000. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp14.750.000, mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp0 (\*\* Nihil \*\*), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp0 (\*\* Nihil \*\*).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
<b>A. Saldo Awal</b>	<b>14.750.000</b>	<b>0</b>	<b>14.750.000</b>
<b>B. Mutasi Tambah</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>C. Mutasi Kurang</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>D. Saldo Akhir</b>	<b>14.750.000</b>	<b>0</b>	<b>14.750.000</b>

Tidak terdapat mutasi penambahan maupun pengurangan atas nilai Aset Lainnya.

### **Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasional Pemerintahan**

Saldo Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasional Pemerintahan pada PPN KEJAWANAN (032.03.0200.622482.000.KD) per 30 Juni 2024 sebesar Rp608.278.750. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp626.229.250, mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp138.896.000, dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp156.846.500.

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
<b>A. Saldo Awal</b>	<b>624.729.250</b>	<b>1.500.000</b>	<b>626.229.250</b>
<b>B. Mutasi Tambah</b>	<b>138.896.000</b>	<b>0</b>	<b>138.896.000</b>
<b>C. Mutasi Kurang</b>	<b>156.846.000</b>	<b>0</b>	<b>156.846.000</b>
<b>D. Saldo Akhir</b>	<b>606.778.750</b>	<b>1.500.000</b>	<b>608.278.750</b>

Saldo Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasional Pemerintahan pada PPN KEJAWANAN (032.03.0200.622482.000.KD) per 30 Juni 2024 sebesar Rp608.278.750. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp608.278.750, mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp138.896.000 dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp156.846.000

### **C. BARANG MILIK NEGARA PADA PPN KEJAWANAN (032.03.0200.622482.000.KD) PER 30 JUNI 2024**

#### **1. Barang Milik Negara Per Akun Neraca**

Nilai Barang Milik Negara pada PPN KEJAWANAN (032.03.0200.622482.000.KD) PER 30 Juni 2024 adalah sebesar Rp1.070.051.101.639, yang terdiri dari nilai Barang Milik Negara Intrakomptabel (Nilai Barang Milik Negara yang disajikan dalam Neraca) sebesar Rp1.069.917.118.039 dan nilai Barang Milik Negara Ekstrakomptabel sebesar Rp133.983.600 .

Nilai Barang Milik Negara dimaksud disajikan berdasarkan klasifikasi pos-pos perkiraan Neraca yaitu:

Aset Lancar

\* Persediaan

Aset Tetap

\* Tanah

\* Peralatan dan Mesin

\* Gedung dan Bangunan

\* Jalan, Irigasi, dan Jaringan

\* Aset Tetap Lainnya

\* Konstruksi Dalam Pengerjaan

Aset Lainnya

\* Kemitraan Dengan Pihak Ketiga

\* Aset Tak Berwujud

\* Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan

\* Aset Tetap yang Dihentikan Dari Penggunaan Operasional Pemerintah

\* Aset Tak Berwujud yang tidak digunakan dalam Operasional Pemerintahan

Penyajian nilai Barang Milik Negara dalam pos perkiraan Neraca tersebut dengan rincian sebagai berikut:

Uraian Neraca	Intrakomptabel		Ekstrakomptabel		Gabungan	
	Rp	%	Rp	%	Rp	%
<b>Aset Lancar</b>	<b>139.354.456</b>	<b>0,00</b>	<b>0</b>	<b>0,00</b>	<b>139.354.456</b>	<b>0,00</b>



Persediaan	38.012.351	0,00	0	0,00	38.012.351	0,00
<b>Aset Tetap</b>	<b>967.826.668.832</b>	<b>99,93</b>	<b>57.571.113</b>	<b>100,00</b>	<b>988.180.613.646</b>	<b>99,93</b>
Tanah	913.907.729.450	92,41	0	0,00	913.907.729.450	92,40
Akumulasi Penyusutan	0	0,00	0	0,00	0	0,00
Peralatan dan Mesin	15.322.965.529	1,42	126.233.600	197,00	15.449.199.129	1,43
Akumulasi Penyusutan	-12.587.494.648	-0,85	-101.294.113	-112,40	-12.688.788.761	-0,86
Gedung dan Bangunan	24.168.696.056	2,37	11.170.000	19,40	24.179.866.056	2,37
Akumulasi Penyusutan	-2.524.900.974	-0,12	-2.719.600	-4,02	-2.527.620.574	-0,12
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	96.197.130.411	9,44	0	0,00	96.197.130.411	9,44
Akumulasi Penyusutan	-67.365.428.852	-4,76	0	0,00	-67.365.428.852	-4,76
Aset Tetap Lainnya	12.740.000	0,00	0	0,00	12.740.000	0,00
Konstruksi Dalam Pengerjaan	0	0,03	0	0,00	0	0,03
<b>Aset Lainnya</b>	<b>499.186.750</b>	<b>0,07</b>	<b>1500.000</b>	<b>0,00</b>	<b>500.686.750</b>	<b>0,07</b>
Aset Tetap yang Dihentikan Dari Penggunaan Operasional Pemerintah	499.186.750	0,29	1.500.000	2,61	500.686.750	0,29
Akumulasi Penyusutan	-312.878.090	-0,22	-1.500.000	-2,61	-314.378.090	-0,22
<b>TOTAL</b>	<b>988.817.352.894</b>	<b>100,00</b>	<b>57.571.113</b>	<b>100,00</b>	<b>988.874.924.007</b>	<b>100,00</b>

## 2. Perbandingan Nilai Barang Milik Negara pada Laporan Barang dan Laporan Keuangan

Uraian Neraca	Laporan BMN	Laporan Keuangan	Selisih
Persediaan	6.156.500	6.156.500	0
Tanah	913.907.729.450	913.907.729.450	0
Akumulasi Penyusutan	0	0	0
Peralatan dan Mesin	15.322.965.529	15.322.965.529	0
Akumulasi Penyusutan	-12.587.494.648	-12.587.494.648	0
Gedung dan Bangunan	24.168.696.056	24.168.696.056	0
Akumulasi Penyusutan	-2.524.900.974	-2.524.900.974	0
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	96.197.130.411	96.197.130.411	0
Akumulasi Penyusutan	-67.365.428.852	-67.365.428.852	0
Aset Tetap Lainnya	12.740.000	12.740.000	0
Konstruksi Dalam Pengerjaan	0	0	0
Aset Tetap yang Dihentikan Dari Penggunaan Operasional Pemerintah	499.186.750	499.186.750	0
Akumulasi Penyusutan	-312.878.090	-312.878.090	0
<b>TOTAL</b>	<b>967.424.909.817</b>	<b>967.424.909.817</b>	<b>0</b>

Catatan selisih:

1. Tidak Ada

## V. INFORMASI BARANG MILIK NEGARA LAINNYA

### A. PERKEMBANGAN BARANG MILIK NEGARA

Perkembangan nilai Barang Milik Negara secara Gabungan (Intrakomptabel dan Ekstrakomptabel) selama Lima (5) periode laporan terakhir, dapat disajikan sebagai berikut:

No.	Periode Laporan	Nilai Barang Milik Negara	Perkembangan	
			Rp	%
1.	Laporan BMN per 30 Juni 2022	967.424.909.817	967.424.909.817	100
2.	Laporan BMN per 31 Desember 2020	0	0	0
3.	Laporan BMN per 31 Desember 2019	0	0	0
4.	Laporan BMN per 31 Desember 2018	0	0	0
5.	Laporan BMN per 31 Desember 2017	0	0	0

### B. INFORMASI PENGELOLAAN BARANG MILIK NEGARA

#### 1. Penetapan Status Penggunaan Barang Milik Negara

Nilai Barang Milik Negara yang sudah dan belum ditetapkan status penggunaannya sampai dengan Laporan Barang Pengguna PPN KEJAWANAN (032.03.0200.622482.000.KD) per 30 Juni 2024 adalah sebagai berikut:

No.	Uraian	Sudah Ditetapkan Status Penggunaannya Rp	Belum Ditetapkan Status Penggunaannya Rp
1.	Tanah	704.974.200.000	
2.	Peralatan dan Mesin	3.555.191.408	
3.	Gedung dan Bangunan	11.268.441.818	
4.	Jalan, Irigasi, dan Jaringan	1.143.280.720	
5.	Aset Tetap Lainnya	12.740.000	
	<b>TOTAL</b>	<b>722.576.458.000</b>	

Beberapa penyebab Barang Milik Negara belum ditetapkan statusnya penggunaannya adalah:

1. dalam proses inventarisasi BMN telah diusulkan PSP sebanyak 1.368 NUP senilai Rp.3.555.191.408 dengan SK. Menteri No. 692/KEPMENKP/SJ/PL.710/2022 tanggal 5 September 2022 Tentang PSP Peralatan dan Mesin

#### 2. Pengelolaan Barang Milik Negara

No.	Uraian	Penggunaan	Pemanfaatan	Pemindah-	Penghapusan	Jumlah
-----	--------	------------	-------------	-----------	-------------	--------

				tanganan		
1.	Dalam proses pengajuan permohonan ke Pengguna Barang.					
2.	Dalam proses pengajuan permohonan ke Pengelola Barang.					
3.	Dalam proses Pengelola Barang.					
4.	Selesai di Pengelola Barang.					
	a. Dikembalikan.					
	b. Ditolak.					
	c. Disetujui.					
5.	Dalam proses tindak lanjut Pengguna Barang/Kuasa Pengguna Barang.					
6.	Telah diterbitkan Keputusan dari Pengguna Barang.					
7.	Tindak lanjut oleh Kuasa Pengguna Barang.					
8.	Selesai serah terima.					

Dalam proses PengPengelolaan Barang Milik Negara tersebut diatas, terdapat proses Pengelolaan Barang Milik Negara yang gagal/batal dilaksanakan dengan rincian sebagai berikut:

1. Tidak ada

### **C. INFORMASI TERKAIT BMN YANG TELAH DIUSULKAN PENGHAPUSANNYA KEPADA PENGELOLA BARANG**

1. **Daftar barang hilang yang telah diusulkan penghapusannya kepada Pengelola Barang**

Tida terdapat Barang Milik Negara Hilang yang telah diusulkan penghapusannya kepada Pengelola Barang pada PPN KEJAWANAN (032.03.0200.622482.000.KD) per 30 Juni 2024

**2. Daftar barang dengan kondisi Rusak Berat yang telah diusulkan penghapusannya kepada Pengelola Barang**

Belum diajukan Barang Milik Negara Rusak Berat penghapusannya kepada Pengelola Barang pada PPN KEJAWANAN (032.03.0200.622482.000.KD) per 30 Juni 2024

**D. BMN BERUPA BANTUAN PEMERINTAH YANG BELUM DITETAPKAN STATUSNYA (BPYBDS)**

Tidak terdapat Barang Milik Negara yang masuk sebagai Bantuan Pemerintah Yang Belum Ditetapkan Statusnya (BPYBDS) pada PPN KEJAWANAN (032.03.0200.622482.000.KD) per 30 Juni 2024

**E. PERMASALAHAN PELAKSANAAN PENATAUSAHAAN BARANG MILIK NEGARA**

Permasalahan-permasalahan yang perlu disampaikan terkait dengan pelaksanaan Penatausahaan Barang Milik Negara antara lain:

1. Tidak ada

**F. LANGKAH-LANGKAH STRATEGIS SEBAGAI ALTERNATIF PENYELESAIAN MASALAH**

Dalam rangka penyelesaian masalah terkait pelaksanaan Penatausahaan Barang Milik Negara pada PPN KEJAWANAN (032.03.0200.622482.000.KD), langkah-langkah strategis yang dilakukan antara lain sebagai berikut:

1. Tidak ada

Penanggung Jawab UAKPB

Kepala Pelabuhan

